

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi Pondok Pesantren Nurul Hijrah dengan masyarakat terhadap pendirian pondok pesantren di Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

Bentuk Komunikasi yang digunakan pondok pesantren adalah menggabungkan bentuk komunikasi tradisional dan digital. Komunikasi tradisional meliputi komunikasi lisan, tatap muka, rapat, dan distribusi brosur serta baliho. Sedangkan komunikasi digital meliputi penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Bentuk komunikasi ini digunakan secara sinergis untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik dan efektif.

Isi komunikasi pondok pesantren dengan masyarakat mencakup informasi mengenai pendirian pondok pesantren, proses perizinan, serta informasi terkait sumbangan dan kegiatan pesantren.

Komunikasi melibatkan tokoh masyarakat, perwakilan masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, serta pejabat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama. Keterlibatan berbagai pihak ini menunjukkan pentingnya koordinasi dan dukungan dari berbagai elemen masyarakat.

Respon masyarakat terhadap pendirian pondok pesantren sangat positif. Masyarakat mendukung penuh keberadaan Pondok Pesantren

Nurul Hijrah di Masjid Agung Sukamara dan tidak ada keberatan yang signifikan terhadap pembangunan pondok pesantren ini. Dukungan ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam bentuk sumbangan dana, tenaga, dan berbagai dukungan lainnya yang sangat membantu dalam pembangunan pesantren.

Pendirian Pondok Pesantren Nurul Hijrah sangat penting bagi masyarakat Sukamara. Pesantren ini tidak hanya menjadi tempat pendidikan agama yang formal, tetapi juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan kultural yang memperkuat ikatan komunitas dan mempromosikan nilai-nilai keagamaan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi komunikasi tradisional dan digital yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah efektif dalam menyampaikan pesan dan mendapatkan dukungan dari masyarakat terhadap pendirian pesantren. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi komunikasi yang baik adalah kunci dalam membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi Pondok Pesantren Nurul Hijrah dengan masyarakat terhadap pendirian pondok pesantren di Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk pengembangan dan perbaikan di masa depan:

1. Pengembangan Strategi Komunikasi Digital

Pondok Pesantren Nurul Hijrah sebaiknya lebih aktif dalam menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk menyebarkan informasi. Pembuatan konten yang menarik dan informatif secara rutin akan membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperluas jangkauan pesantren. Selain itu, pengembangan website resmi pesantren yang berisi informasi lengkap tentang kegiatan, program pendidikan, dan informasi penting lainnya akan sangat membantu dalam memberikan akses informasi yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat luas.

2. Pelatihan Komunikasi untuk Pengurus Pesantren

Mengadakan pelatihan komunikasi bagi pengurus pesantren untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat. Pelatihan ini dapat mencakup teknik komunikasi efektif, penggunaan media sosial, dan strategi manajemen konflik untuk menangani keluhan masyarakat dengan lebih baik.

3. Kolaborasi dengan Media Lokal

Menjalin kerjasama dengan media lokal untuk mempublikasikan kegiatan dan pencapaian pondok pesantren. Ini akan membantu meningkatkan visibilitas pesantren di mata masyarakat setempat dan menarik lebih banyak dukungan.

4. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pesantren, seperti ruang belajar, asrama, dan fasilitas penunjang lainnya. Fasilitas yang memadai akan mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik dan meningkatkan kenyamanan bagi santri.

Rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat membantu Pondok Pesantren Nurul Hijrah dalam meningkatkan efektivitas komunikasinya dengan masyarakat serta mendukung pengembangan pesantren ke arah yang lebih baik.